

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi inovatif serta berkelanjutan yang digunakan oleh CV. Alam Semi dalam menghadapi dampak peningkatan harga kedelai terhadap produksi tahu. Dari hasil penelitian dan analisis data, beberapa poin penting dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Skor total IFAS sebesar 3,20 menunjukkan bahwa CV memiliki kekuatan internal yang cukup kuat. Kelebihan CV lebih besar dibandingkan kelemahannya, terutama di bidang kualitas produk yang konsisten dan tenaga kerja yang berpengalaman. Sementara itu, skor EFAS sebesar 3,42 menunjukkan bahwa peluang eksternal seperti permintaan pasar yang meningkat dan dukungan dari masyarakat lokal masih lebih besar dibandingkan dengan ancaman yang dihadapi.
2. Dari hasil analisis SWOT, posisi perusahaan berada di Kuadran I yang menunjukkan strategi berorientasi pertumbuhan. Artinya, perusahaan memiliki kekuatan internal yang besar serta peluang eksternal yang cukup luas. Strategi yang dianjurkan dalam kondisi ini adalah strategi yang agresif, seperti memperluas pasar, meningkatkan kapasitas produksi, serta melakukan inovasi produk secara berkelanjutan.
3. Penerapan strategi inovatif dan berkelanjutan telah memberikan dampak yang baik bagi kinerja dan kelangsungan usaha CV. Alam Semi.

Perusahaan mampu mempertahankan kualitas produk, meningkatkan efisiensi dalam operasional, serta mampu menjangkau pasar yang lebih luas.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk mengurangi ketergantungan pada kedelai impor, perusahaan perlu menjalin kemitraan yang lebih kuat dengan petani lokal. Pelatihan dan dukungan teknis kepada petani dapat meningkatkan kualitas kedelai lokal dan memastikan pasokan yang stabil.
2. CV. Alam Semi harus memanfaatkan platform digital dan media sosial untuk meningkatkan visibilitas produk dan menjangkau konsumen yang lebih luas. Penggunaan marketplace online juga dapat menjadi alternatif saluran penjualan yang efektif.
3. Perusahaan perlu mengembangkan strategi manajemen risiko yang lebih baik untuk menghadapi fluktuasi harga kedelai dan ancaman persaingan. Diversifikasi produk dan efisiensi biaya harus tetap menjadi fokus utama.
4. Untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas produk, perusahaan sebaiknya terus melakukan pelatihan bagi karyawan. Peningkatan keterampilan dan pengetahuan karyawan akan berkontribusi pada keberhasilan perusahaan dalam jangka panjang.